

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tumor adalah benjolan yang muncul akibat sel tubuh yang tumbuh secara berlebihan. Kondisi ini terjadi ketika sel lama yang seharusnya mati masih terus bertahan hidup sementara pembentukan sel terus terjadi. Tumor mammae adalah tumor yang berkarakteristik tidak nyeri, berbatas tegas, konsistensi padat kenyal, dan dapat digerakkan (Aidil Akbar, 2023). tumor ada yang bersifat jinak maupun ganas, tumor ganas inilah yang di sebut kanker. Kanker memiliki sifat yang khas, yaitu terdiri dari sel-sel ganas yang dapat menyebar ke bagian tubuh yang lain. Penyebaran ini disebut metastasis dan dapat terjadi melalui pembuluh darah maupun pembuluh getah bening. (Dianada,2019).

Data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa di dunia setiap tahunnya ada 2,3 juta penderita tumor mammae. Dalam 20 tahun terakhir ini di perkirakan 670.000 kematian secara global karena tumor. Perlu di catat bahwa 2/3 kejadian ini terjadi di negara yang sedang berkembang dan menimbulkan angka mortalitas dan morbiditas yang cukup tinggi (Jariah et al., 2020).

Di Indonesia jumlah kasus tumor payudara mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk. Rata-rata kematian akibat ini mencapai 17 orang per 100 ribu penduduk (Kemenkes RI, 2018). Bersumber pada Riskesdas (2019) prevalensi tumor payudara di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 14 per 100 ribu penduduk pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 terdapat adanya peningkatan menjadi 1,79 per 100 penduduk.

Sementara data yang diperoleh dari data rekam medik RSUD.Labuang Baji Makassar, secara keseluruhan menjalani tindakan pembedahan biopsi eksisi di Instalasi Bedah Sentral pada tahun 2023 sebanyak 62 orang sedangkan pertanggal 22 maret 2024 ada sebanyak 21 orang.

Tindakan untuk tumor mammae salah satunya yaitu operasi radikal mastektomi. Radikal mastektomi adalah pengangkatan sebagian atau seluruh jaringan yang sakit sampai tepi yang sehat di sekitarnya bila tumor <5cm. prosedur radikal mastektomi terkadang membutuhkan sayatan kulit pada pelaksanaannya. Hal ini memungkinkan adanya risiko infeksi atau pendarahan. Namun risiko ini pada dasarnya tidak terlalu tinggi karena sayatan yang dibuat juga cenderung kecil. Metode ini dilakukan di bawah bius umum atau lokal tergantung lokasi massa dan biasanya dilakukan bila massa tumor kecil dan belum ada metastase atau penyebaran tumor.

Riwayat penyakit Ny.F berusia 24 tahun datang ke UGD RSUD. Labuang Baji Makassar pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 08.00 WITA dengan keluhan terdapat benjolan dan nyeri pada payudara sebelah kanan sejak 1 bulan yang lalu. Nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, memberat ketika melakukan aktivitas yang berat, skala nyeri 6 dan nyeri dirasakan terus-menerus. Dokter pun memberikan tindakan keperawatan dan melakukan serangkaian pemeriksaan penunjang lainnya dan akhirnya dokter memutuskan untuk melakukan tindakan operasi radikal mastektomi agar benjolan dapat segera terangkat dan tidak menjalar.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus terkait dengan Penerapan Tindakan Post Op Radikal Mastektomi Pada Ny.F Dengan Tumor Mammae Dextra Di Instalasi Bedah Sentral RSUD. Labuang Baji Makassar.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Penerapan Tindakan Post Op Radikal Mastektomi Pada Ny.F Dengan Tumor Mammae Dextra Di Instalasi Bedah Sentral RSUD. Labuang Baji Makassar?

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Dapat memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan Penerapan Tindakan Post Op Radikal Mastektomi Pada Ny.F Dengan Tumor Mammae Dextra Di Instalasi Bedah Sentral RSUD. Labuang Baji Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengkajian keperawatan dalam melaksanakan Penerapan Tindakan Post Op Radikal Mastektomi Pada Ny.F Dengan Tumor Mammae Dextra Di Instalasi Bedah Sentral RSUD. Labuang Baji Makassar.
- b. Mengetahui diagnosa keperawatan dalam melaksanakan Penerapan Tindakan Post Op Radikal Mastektomi Pada Ny.F Dengan Tumor Mammae Dextra Di Instalasi Bedah Sentral RSUD. Labuang Baji Makassar.
- c. Mengetahui intervensi keperawatan dalam melaksanakan Penerapan Tindakan Post Op Radikal Mastektomi Pada Ny.F Dengan Tumor Mammae Dextra Di Instalasi Bedah Sentral RSUD. Labuang Baji Makassar.
- d. Mengetahui implementasi keperawatan dalam melaksanakan Penerapan Post Op Radikal Mastektomi Pada Ny.F Dengan Tumor Mammae Dextra Di Instalasi Bedah Sentral RSUD. Labuang Baji Makassar.
- e. Mengetahui evaluasi keperawatan dalam melaksanakan Penerapan Tindakan Post Op Radikal Mastektomi Pada Ny.F Dengan Tumor Mammae Dextra Di Instalasi Bedah Sentral RSUD. Labuang Baji Makassar.

D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Penulis

Merupakan pengalaman ilmiah yang sangat berharga dan dapat meningkatkan pengetahuan serta menanbah wawasan mengenai Penerapan Tindakan Radikal Mastektomi Dengan Tumor Mammae Dextra Di Instalasi

Bedah Sentral RSUD. Labuang Baji Makassar.

2. Bagi Institusi

Dapat dijadikan sebagai referensi bacaan literature dalam peningkatan mutu pendidikan dan lebih memperkaya pengetahuan dan bahan ajar mengenai Penerapan Tindakan Radikal Mastektomi Dengan Tumor Mammae Dextra Di Instalasi Bedah Sentral RSUD. Labuang Baji Makassar.

3. Bagi Rumah Sakit

Dapat meningkatkan SDM, sarana dan prasarana demi untuk peningkatan pelayanan kesehatan khususnya di Instalasi Bedah Sentral RSUD. Labuang Baji Makassar.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Di harapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi pasien dan keluarga dalam mengatasi masalah dengan tumor mammae dengan implementasi terbaru.